

RANCANG BANGUN APLIKASI SISTEM ANJUNGAN DESA MANDIRI DI DESA RAWAPANJANG KABUPATEN BOGOR BERBASIS WEB

TRISNA WAHYU MUKTI

ABSTRAK

Pembangunan pedesaan merupakan aspek krusial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk di Indonesia, dengan banyak pemerintah dan organisasi non-pemerintah memprioritaskan konsep desa mandiri untuk menciptakan ekosistem desa yang berkelanjutan dan mandiri. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi kunci dalam memfasilitasi pembangunan desa yang inklusif dan berkelanjutan. Saat ini, pelayanan administrasi persuratan di Desa Rawapanjang, Kabupaten Bogor mengalami kendala dalam efisiensi dan aksesibilitas, dengan proses manual yang memakan waktu dan menimbulkan antrian panjang bagi warga. Penelitian ini bertujuan mengembangkan sistem Anjungan Desa Mandiri yang efisien dan mudah diakses, terutama untuk pelayanan persuratan di desa tersebut. Melalui metode prototipe, penelitian ini fokus pada tahapan pengumpulan kebutuhan sistem, pembangunan prototipe, evaluasi oleh pengguna, pengembangan kode sistem, pengujian, evaluasi ulang, dan implementasi sistem. Diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pelayanan publik di tingkat desa dengan mengurangi waktu antrian, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan aplikasi yang memengaruhi adopsi dan pemanfaatan teknologi di pedesaan secara berkelanjutan.

Kata kunci : Anjungan Desa Mandiri, Metode Prototype, Pelayanan Persuratan, Efisiensi, Desa Digital

WEB-BASED DESIGN OF AN INDEPENDENT VILLAGE PLATFORM SYSTEM APPLICATION IN RAWAPANJANG VILLAGE, BOGOR DISTRICT

TRISNA WAHYU MUKTI

ABSTRACT

Rural development is a crucial aspect in improving people's welfare, including in Indonesia, with many governments and non-governmental organizations prioritizing the concept of self-reliant villages to create sustainable and self-reliant village ecosystems. Information and communication technology (ICT) is key in facilitating inclusive and sustainable village development. Currently, correspondence administration services in Rawapanjang Village, Bogor Regency suffer from efficiency and accessibility issues, with manual processes that are time-consuming and cause long queues for residents. This research aims to develop an efficient and accessible Anjungan Desa Mandiri system, especially for correspondence services in the village. Through the prototype method, this research focuses on the stages of collecting system requirements, prototype development, evaluation by users, system code development, testing, re-evaluation, and system implementation. It is expected that the results of this research will not only improve the efficiency of public services at the village level by reducing queuing time, but also make a significant contribution in the development of applications that influence the adoption and utilization of technology in rural areas in a sustainable manner.

Keywords: Independent Village Platform, Prototype Method, Correspondence Service, Efficiency, Digital Village